

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 1 KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

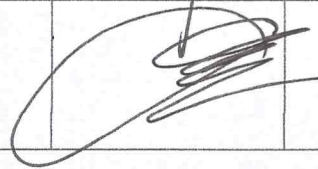
**LAILA FAJRIANTI
NIM. 50223023**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

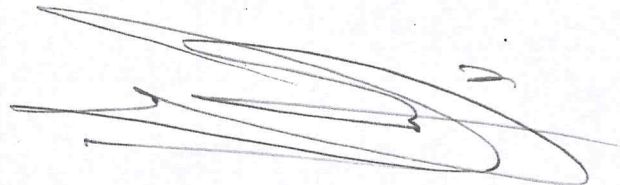
Nama : Laila Fajrianti
NIM : 50223023
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag 1971011515199803 1005		28/25 4
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 1982100120223211016		28/2r 4

Pekalongan, 23 April 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “STRATTEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN ” yang disusun oleh:

Nama : Laila Fajrianti

NIM : 50223023

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Mei 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I 19860306 201903 1 003		17/25 /6
Sekretaris Sidang	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I 19890724 202012 1 010		10/25 /6
Penguji Utama	Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I 19800322 201503 1 002		10/25 /6
Penguji	Dr. Muhammad Hufon, M.S.I 19741124 202321 1 005		12/25 /6



Mengetahui:

Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 23 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Laila Fajrianti
NIM. 50223023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh: كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif)

lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti”

-Q.S. Al-Hujurat 13-

“Tidak penting apapun agama atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu”

-K.H. Abdurrahman Wahid-

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing I dalam penelitian tesis ini
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan

4. Dr. Muhamad Rifa'I Subhi, M.Pd.I. Selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku pembimbing II dalam penelitian tesis ini
6. Kepada orang tua saya Bapak Edy Munandar dan Ibu Sutrimah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi.
7. Kepada kakak saya Nur Kholik, Saifudin, Ahmad Rizkon, Muhammad Syukron Makmur, Lukman Hakim, Latifah Silviana dan adik saya Putri Halimatus Sa'diah yang selalui memberikan dukukan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis.
8. Pihak narasumber SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan
9. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya
10. Teman-teman seperjuangan kelas MPAI B yang selalu bersama dari awal perkuliahan sampai akhir
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

ABSTRAK

Fajrianti, Laila 2025, Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multiktural berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan. Program studi magister pendidikan islam, pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Diskriminasi berbasis agama masih menjadi masalah serius, sebagaimana ditunjukkan oleh data Komnas HAM dan Komnas Perlindungan Anak, yang mencatat maraknya perundungan dan perlakuan tidak adil terhadap kelompok minoritas agama, khususnya di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan adanya tanda-tanda intoleransi antar siswa yaitu mengejek satu sama lain karena ras, warna kulit, nama orang tua, dan latar belakang ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan field research. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru PAI dan siswa, observasi dilakukan untuk melihat pembelajaran PAI dan sarana prasarana penunjang dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu melalui Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, data tersebut diuji keabsahan datanya yaitu dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen mendorong integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran, baik melalui pendekatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Nilai-nilai seperti toleransi, kesetaraan, demokrasi, dan keadilan diimplementasikan dalam berbagai kegiatan sekolah. Strategi yang digunakan guru PAI diantaranya melakukan perencanaan pembelajaran, menyediakan ruang bagi siswa non muslim selama pelajaran PAI, menggunakan strategi dalam pembelajaran PAI.

Kurikulum merdeka membuka ruang yang lebih fleksibel bagi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam materi pembelajaran, Penyediaan ruang khusus bagi siswa non-Muslim selama pelajaran PAI menunjukkan upaya nyata untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menghormati keberagaman.

Kata Kunci : Strategi guru PAI, Nilai-nilai multikultural, Kurikulum merdeka

ABSTRACT

Fajrianti, Laila 2025, *Islamic Religious Education Teachers' Strategy in Instilling Multicultural Education Values Based on Independent Curriculum at SMP Negeri 1 Kajen, Pekalongan Regency*. Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisor, Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Religion-based discrimination is still a serious problem, as shown by data from the National Human Rights Commission and the National Commission on Child Protection, which noted the rampant bullying and unfair treatment of religious minorities, especially in SMP Negeri 1 Kajen, Pekalongan Regency, there are signs of intolerance among students, namely mocking each other because of race, skin color, parents' names, and family economic background. This study aims to analyze the PAI teacher's strategy in instilling the values of multicultural education based on the independent curriculum at SMP Negeri 1 Kajen Pekalongan Regency.

This study is included in qualitative research with a field research approach. Data were collected through interviews with principals, deputy curriculum, PAI teachers and students, observations were made to see PAI learning and supporting infrastructure and documentation, then the data obtained were analyzed using Miles and Huberman's analysis techniques, namely through data condensation, data presentation and conclusion drawing, the data were tested for data validity by triangulating sources, techniques, and time.

The results show that the implementation of the independent curriculum at SMP Negeri 1 Kajen encourages the integration of multicultural values in learning, both through intracurricular, co-curricular, and extracurricular approaches. Values such as tolerance, equality, democracy, and justice are implemented in various school activities. The strategies used by PAI teachers include lesson planning, providing space for non-Muslim students during PAI lessons, using strategies in PAI learning.

The independent curriculum opens more flexible space for PAI teachers in integrating multicultural values into learning materials, and the provision of special space for non-Muslim students during PAI lessons shows a real effort to create a learning environment that is friendly and respectful of diversity.

Keywords: PAI teacher's strategy, Multicultural values, Free curriculum.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabiin, tabiit tabiin dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Strategi Guru PAI dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Dayono, S.S. selaku Kepala Sekolah, para Guru, para Staf serta peserta didik SMP Negeri 1 Kajenl, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan doa Jazakumullahu Khoirol Jaza, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

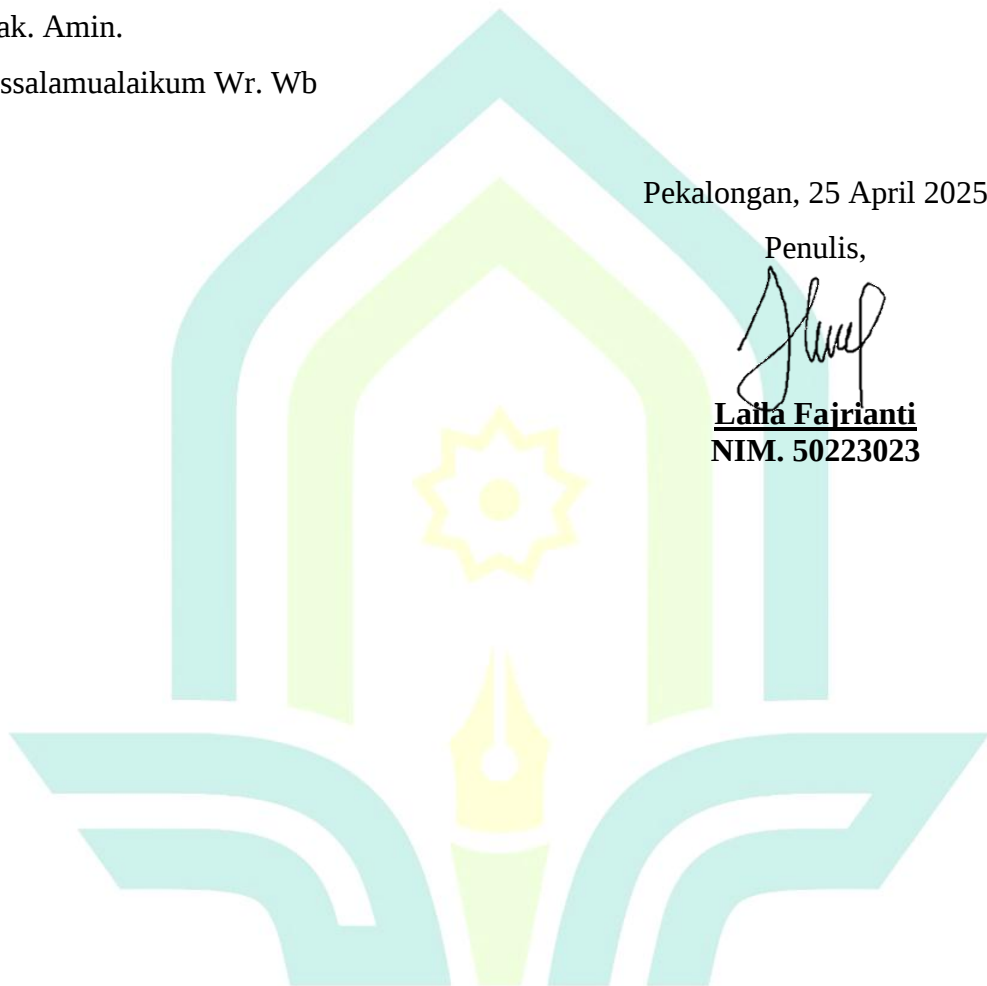
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 April 2025

Penulis,



Laila Fajrianti
NIM. 50223023



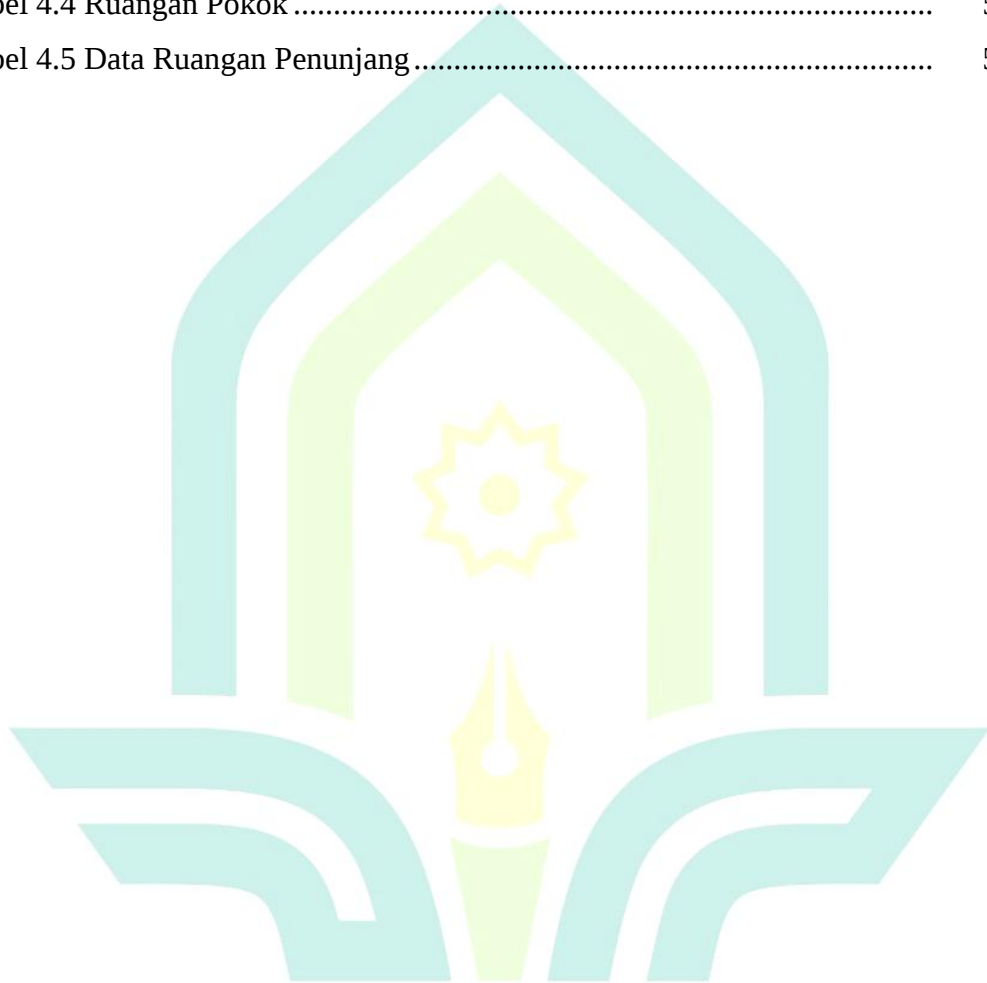
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1 <i>Grand Theory</i>	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan Multikultural	9
2.1.2 Dimensi Pendidikan Multikultural	11
2.1.3 Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural	12
2.1.4 Metode Pendidikan Multikultural	14
2.2 <i>Middle Theory</i> dan <i>Applied Theory</i>	16
2.2.1 Kurikulum Merdeka	16
2.2.2 Strategi Pembelajaran PAI	19
2.3 Penelitian Terdahulu	22
2.4 Kerangka Berpikir	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Latar Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.7 Teknik Simpulan Data	44

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	46
4.1 Profil SMP Negeri 1 Kajen.....	46
4.2 Kondisi Geografis SMP Negeri 1 Kajen.....	47
4.3 Kondisi Sosial Budaya SMP Negeri 1 Kajen	49
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	52
5.1 Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	52
5.2 Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka dan Kegiatan di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.	55
5.3 Strategi guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.	59
BAB VI PEMBAHASAN.....	66
6.1 Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	66
6.2 Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka dan Kegiatan di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan	72
6.3 Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.	77
BAB VII PENUTUP.....	88
7.1 Simpulan	88
7.2 Saran	89
7.3 Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

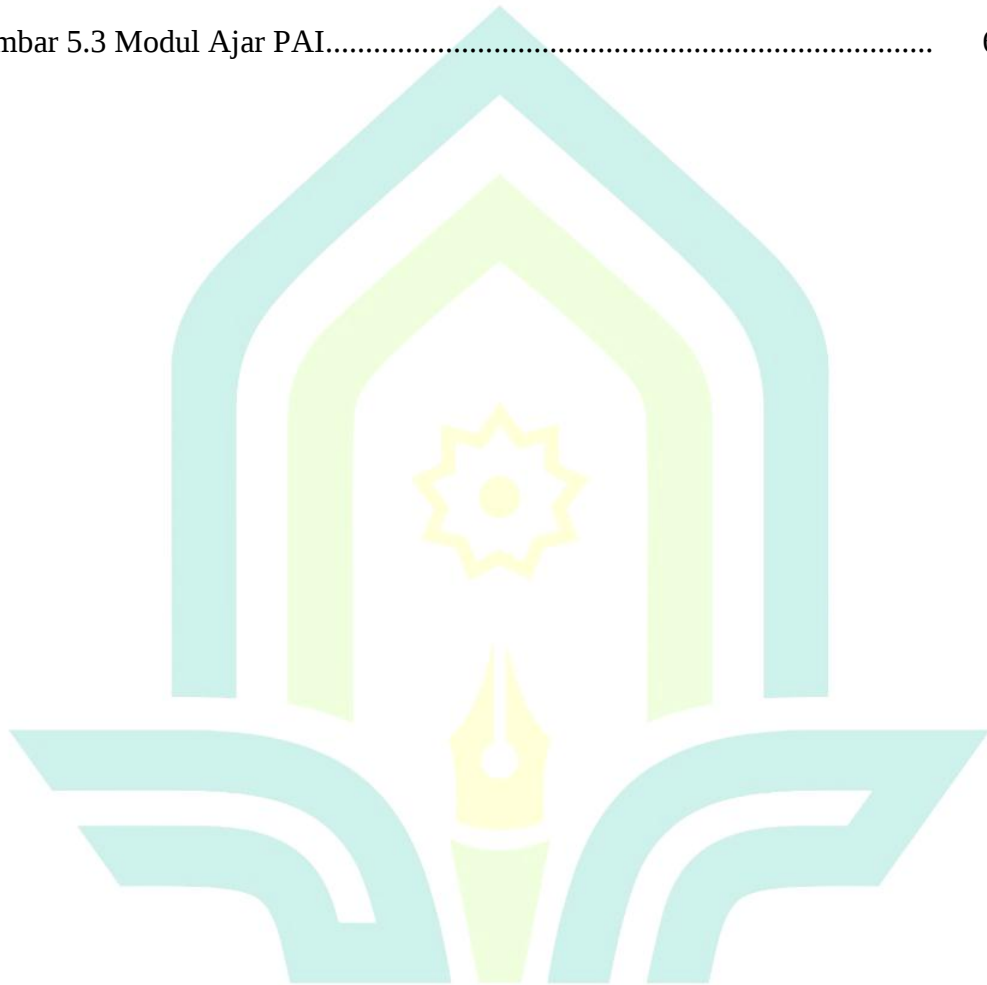
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Daftar Guru PAI.....	49
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Kajen	49
Tabel 4.3 Nama-nama Siswa Non Muslim	50
Tabel 4.4 Ruang Pokok	51
Tabel 4.5 Data Ruang Penunjang.....	51



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP Negeri I Kajen Kabupaten Pekalongan	48
Gambar 4.2 Halaman Depan SMP Negeri I Kajen Kabupaten Pekalongan ...	48
Gambar 5.1 Kunjungan ke Kantor Bawaslu	57
Gambar 5.2 Mini Pemilu Pemilihan Ketua OSIS	57
Gambar 5.3 Modul Ajar PAI.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

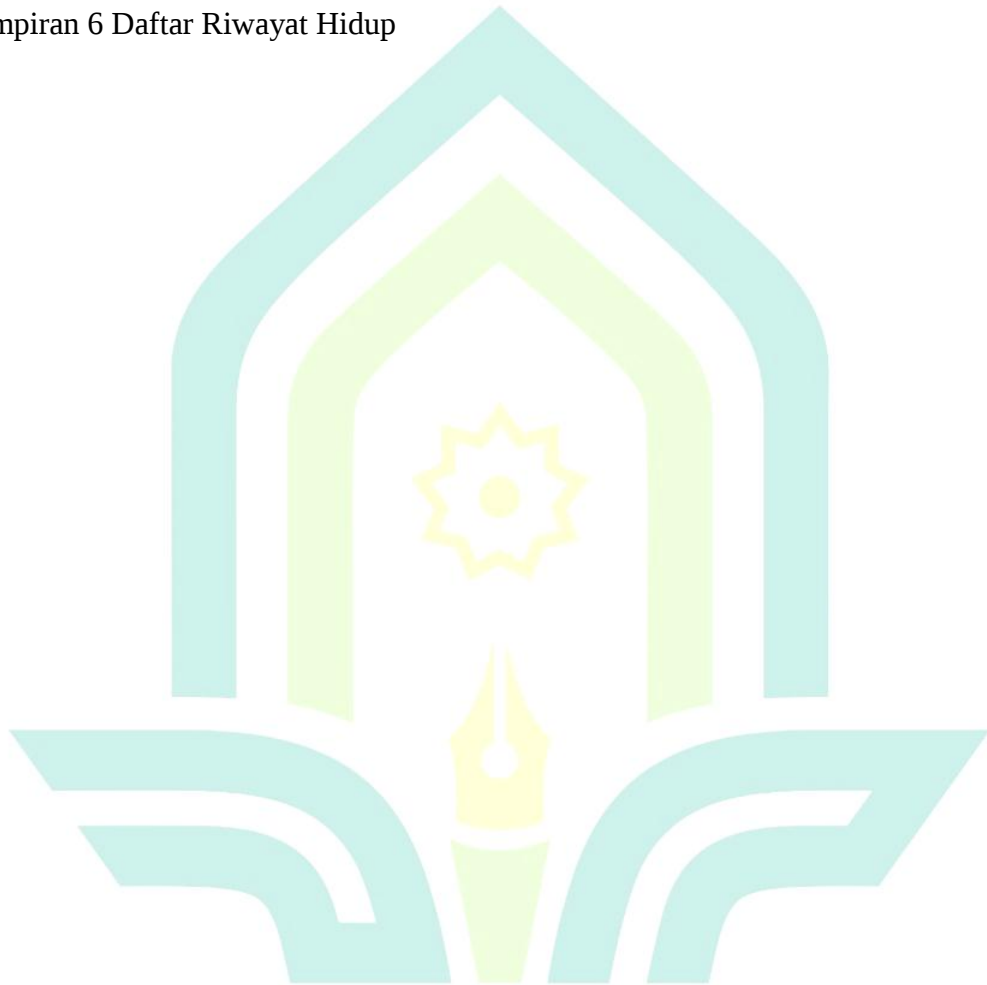
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Gambar

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diskriminasi berbasis agama masih menjadi masalah serius, sebagaimana ditunjukkan oleh data Komnas HAM dan Komnas Perlindungan Anak, yang mencatat maraknya perundungan dan perlakuan tidak adil terhadap kelompok minoritas agama seperti Ahmadiyah, Kristen, Hindu, dan Buddha, baik di lingkungan sosial maupun di institusi pendidikan (Anggraini, 2025). Lembaga pendidikan SMP Negeri 1 kajen mempunyai warga masyarakat yang beragam dan heterogen. Siswa dan guru memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik itu secara ekonomi, sosial, agama maupun dalam hal keberagaman lainnya. Sebagian besar siswa dan guru beragama islam namun guru dan siswa ada yang beragama Kristen Katolik dan Protestan. Siswa non muslim berjumlah 16 yang tersebar di berbagai kelas masing-masing kelas terdapat 2 atau 1 siswa non muslim, yang terbanyak pada kelas 9A, 8A, 7C berjumlah dua orang yaitu beragama kristen katolik dan protestan sedangkan guru agama Kristen berjumlah dua orang. Melihat hal tersebut besar kemungkinan konflik dapat muncul karena adanya kesenjangan budaya antar kelompok sekolah yang menganut agama yang berbeda. Berdasarkan observasi awal penulis menemukan sejumlah tanda-tanda intoleransi antar siswa, antara lain masih adanya siswa yang mengejek satu sama lain karena ras, warna kulit, nama orang tua, dan latar belakang ekonomi keluarga.

Keberagaman suku, agama, ras, etnis, dan budaya adalah kenyataan yang ada di seluruh Indonesia. Menurut sensus BPS Indonesia merupakan rumah bagi lebih dari 300 suku bangsa, termasuk 1.340 suku dari 41% dari total populasi tersebut orang Jawa merupakan kelompok etnis terbesar di Indonesia. (Mahyuddin, 2022, p. 5). Sedangkan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan konghucu merupakan agama yang diakui secara sah di Indonesia (Yuwita et al, 2020, p. 9). Dibalik keberagaman tersebut konflik multikultural, terutama konflik antar pemeluk agama baik antar pemeluk satu agama, maupun antar pemeluk agama yang berbeda. Contoh pembakaran gereja dan aksi boikot terhadap tokoh agama (Izzah, 2020, p. 146).

Fenomena di atas mengindikasikan bahwa pentingnya pendidikan multikulturalisme mengingat kita hidup dalam tatanan masyarakat yang beragam. (Susanti, 2013, p. 182). Pendidikan multikultural merupakan sebuah metode yang memberikan penekanan kuat pada upaya mengenal siswa dan menghormati perbedaan budaya dengan siswanya sendiri. Secara garis besar, sistem pendidikan nasional merupakan salah satu cara untuk mengatasi keberagaman budaya masyarakat Indonesia yang memiliki beragam bahasa, agama, dan suku (Saihu, 2019, p. 173).

Urgensi pendidikan multikultural diterapkan pada dunia pendidikan karena dapat menjadi solusi praktis untuk ketegangan sosial dan intoleransi. Dengan kata lain, pendidikan multikultural menawarkan pendekatan berbeda dalam menyelesaikan perselisihan sosiokultural, ini merupakan tantangan dunia pendidikan untuk mengubah spektrum budaya masyarakat Indonesia yang

sangat beragam menjadi kekuatan dan bukan penyebab konflik. Saat ini, pendidikan multikultural mempunyai dua tanggung jawab besar menyatukan masyarakat Indonesia yang beragam dan mendidik mereka untuk menghadapi arus budaya asing di era globalisasi (Prasetiawati, 2017, p. 284). Tujuan dari pendidikan multikultural adalah mengembangkan karakter peserta didik agar mampu berperilaku plural, demokratis, dan manusiawi di lingkungannya.

Dalam hal ini sekolah mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan kepercayaan masyarakat sebagai tempat untuk mendidik. seorang guru perlu menginternalisasikan pendidikan multikultural dalam lingkungan sekolah karena di dalam lembaga pendidikan formal terdapat berbagai macam latar budaya yang berbeda. Namun realitanya masih minim penelitian terkait multikulturalisme di lembaga pendidikan serta pemahaman terkait konsep multikulturalisme di kalangan guru dan siswa masih belum merata.

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan pentingnya pendidikan multikultural. Pada penelitian Hidayatur Rohman mengungkapkan implementasi nilai-nilai multikultural seperti demokrasi, humanisme, dan toleransi dilakukan melalui pendekatan *whole school approach* dalam pembelajaran PAI (Rohmah, 2021, p. 162). Derson dan I Gede Dharman Gunawan menyoroti pentingnya pendidikan multikultural dalam membangun saling percaya, pengertian, dan penghargaan di antara siswa hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan multikulturalisme penting untuk diterapkan di berbagai tingkatan pendidikan (Derson & Gunawan, 2021, p. 10). Penelitian mereka lebih berfokus pada pentingnya penerapan pendidikan

multikultural, sedangkan penelitian ini akan membahas strategi guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai multikultural berbasis kurikulum merdeka.

Membina kerukunan dalam perbedaan budaya dalam masyarakat khususnya di wilayah tersebut, maka diperlukan adanya suatu pemahaman tentang nilai-nilai multikultural yang terbina di lingkungan sekolah, agar terwujudnya masyarakat yang saling menghargai, menghormati, memahami, dan serta tolong menolong. Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kajan dituntut selalu menanamkan nilai-nilai multikultural antar umat beragama dalam rangka mewujudkan kondisi pembelajaran yang kondusif, maka tujuan Pendidikan yang utama bisa tercapai melalui pembelajaran PAI dan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural tidak terlepas dengan kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Kajan yaitu Kurikulum merdeka. Kurikulum ini hadir sebagai reaksi terhadap permasalahan yang terus berkembang dan perubahan zaman. Kita sekarang hidup di era digital *natives* dan kebiasaan digital. Dalam kehidupan sehari-hari, media sosial dan jaringan internet banyak dimanfaatkan. Penggunaan teknologi digital untuk berkomunikasi antar individu membawa dampak baik positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif yang perlu diwaspadai adalah adanya tindakan penipuan, perundungan, dan penyebaran informasi palsu. Ujaran kebencian dan berita *hoax* dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Untuk itu, pendidikan memiliki peran penting dalam mencegah timbulnya konflik-konflik tersebut (Wardani et al., 2024). Kurikulum merdeka memiliki indikator

diantaranya pengembangan keterampilan dasar, pembelajaran berdiferensiasi dan P5 (Pudyastuti et al., 2023, p. 326). P5 memiliki dimensi berkebinekaan global, dimensi ini menekankan pada pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan budaya, suku, agama, dan bahasa di tingkat global oleh peserta didik. Kemampuan ini dianggap sangat penting untuk menciptakan harmoni dan toleransi di tengah masyarakat yang semakin beragam (Sutisna et al., 2024, p. 136). Hal tersebut dapat menjadi sebuah pijakan bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural terintegrasi dengan kurikulum merdeka.

Berkaitan dengan masalah tersebut, merupakan sebuah tantangan dan pengalaman bagi guru PAI SMP Negeri 1 Kajan dalam menanamkan nilai-nilai multikultural dan semangat toleransi kebersamaan, serta persaudaraan sehingga mampu menanamkan nilai multikultural berbasis kurikulum merdeka di lembaga pendidikan sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai **“Strategi Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Multikultural berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajan”**. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural serta pengintegrasian konsep tersebut ke dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Lingkungan sekolah seringkali terjadi kekerasan verbal hal ini dipicu tidak bisa menghargai keberagaman budaya lain.
2. Pemahaman tentang multikultural belum merata di kalangan guru dan siswa.
3. Pentingnya pendidikan multikultural diintegrasikan dengan kurikulum dan kegiatan di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang diintegrasikan dalam kurikulum merdeka dan kegiatan di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan multikultural diintegrasikan dalam kurikulum merdeka dan kegiatan di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan .
2. Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan multikultural diintegrasikan dalam kurikulum merdeka dan kegiatan di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menganalisis Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan keilmuan tentang Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural berbasis kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama.

- b. Dapat memberikan manfaat dan kontribusi teori bagi dunia pendidikan tentang Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural berbasis kurikulum merdeka di sekolah menengah.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi lingkungan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMP Negeri 1 Kajen, khususnya dalam memahami dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai multikultural melalui pendekatan kurikulum merdeka. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, toleran, dan menghargai keberagaman.

- b. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman ilmiah dalam menerapkan berbagai teori yang dibahas selama proses perkuliahan. Penelitian ini berperan dalam memperkaya pemahaman ilmiah dengan mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Melalui cara ini, teori-teori tersebut tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diuji dan diterapkan dalam konteks nyata, sehingga membantu memperluas wawasan dan memberikan nilai praktis terhadap pembelajaran.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan data serta temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kajen, Kabupaten Pekalongan, didasari oleh tuntutan perubahan zaman dan kebijakan pendidikan yang mengharuskan sekolah beradaptasi. Kurikulum ini bertujuan mengembangkan kompetensi siswa secara holistik melalui pendekatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Program unggulan seperti P5, kelas peminatan, dan ekstrakurikuler memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi mereka sesuai minat dan bakat, termasuk dalam bidang teknologi seperti kecerdasan buatan. Dengan penerapan yang inovatif dan adaptif, Kurikulum Merdeka di sekolah ini tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan.
2. SMP Negeri 1 Kajen mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah melalui penerapan toleransi, kesetaraan, demokrasi, dan keadilan. Toleransi diwujudkan dalam kebebasan beribadah dan keterlibatan siswa lintas agama dalam kegiatan sekolah. Kesetaraan tercermin dalam perlakuan yang adil tanpa membedakan latar belakang siswa. Demokrasi diterapkan melalui kegiatan

P5 dan pemilihan OSIS yang menanamkan nilai partisipasi aktif. Keadilan tampak dalam pembagian kelompok belajar yang inklusif serta kegiatan sosial berbasis kemanusiaan. Lingkungan sekolah yang inklusif ini menciptakan suasana harmonis di mana semua siswa merasa dihormati, memiliki kesempatan yang sama, dan mampu berkontribusi secara aktif.

3. Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kajen dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang inklusif, metode interaktif seperti PBL dan diskusi, serta keteladanan dalam bersikap. Pendekatan ini sejalan dengan teori pendidikan multikultural Banks yang mencakup integrasi konten, konstruksi pengetahuan, pengurangan prasangka, kesetaraan pedagogis, dan pemberdayaan budaya sekolah. Selain itu, strategi PBL yang diterapkan memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman toleransi melalui analisis masalah nyata. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga membentuk sikap inklusif dan keterampilan berpikir kritis yang relevan dalam kehidupan sosial mereka.

7.2 Saran

Saran dalam penelitian ini bertujuan sebagai panduan bagi pihak sekolah dalam memperkuat penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural. Adapun caranya sebagai berikut:

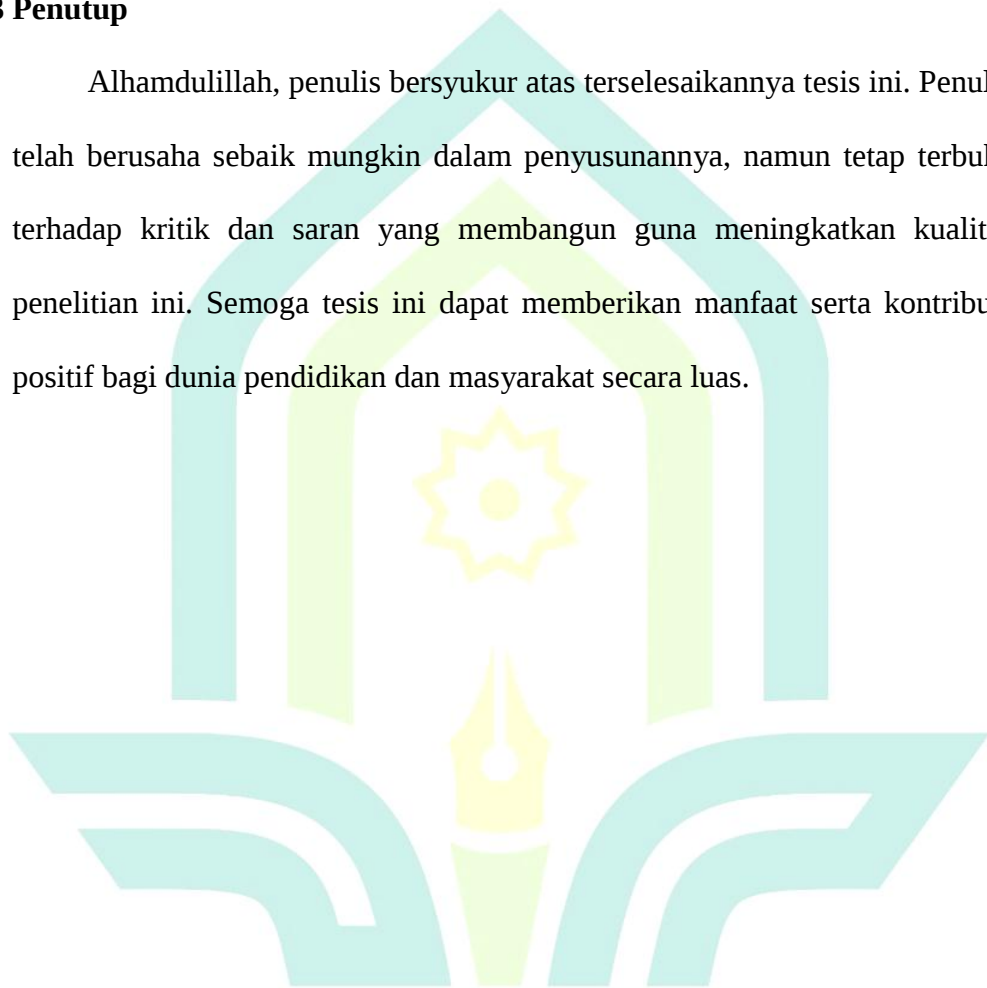
1. Sekolah perlu menambahkan hiasan seperti poster yang berkaitan dengan keberagaman hal ini dapat berisi pesan-pesan positif, kutipan inspiratif,

atau ilustrasi tentang keberagaman dan kebersamaan, sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis.

2. Sekolah Mengadakan diskusi lintas agama dengan tujuan membantu siswa memahami dan menghormati perbedaan keyakinan serta mengurangi prasangka dan stereotip terhadap kelompok agama tertentu

7.3 Penutup

Alhamdulillah, penulis bersyukur atas terselesaikannya tesis ini. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunannya, namun tetap terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan masyarakat secara luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussarmad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). CV. Syakir Media Press.
- Anggraini, F. S. (2025). *Upaya Pencegahan Religious Bullying Melalui Pendekatan Moderasi Beragama Di SMAN Mojoagung Jombang* 12(1), 142–156.
- Apriani, R., Azizah, N., & Nasution, A. (2021). Multikultural Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Model Medan. *At-Tazakki*, 5(1), 92–102.
- Ardianti, R., Sujarwo, E., & Surahman, E. (2021). Problem Based Learning: Apa dan Bagaimana. *Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 31.
- Banks, A. J. (2015). *Multicultural Education Issues And Perspectives* (N. Edition (ed.)). Allyn and Bacon.
- Barrows, S. H. (1981). *Problem-Based Learning: An Approach to Medical Education*. Spriger Publising Company <https://doi.org/10.5014/ajot.35.8.53>
- Derson, D., & Gunawan, I. G. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Multikultur Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.25078/japam.v1i1.2317>
- Endang Yuliana. (2023). *Implementasi pendidikan multikultural berbasis kurikulum merdeka di kindergarten senior high school yogyakarta*. 267. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/45762/19913069.pdf?isAllowed=y&sequence=1>
- Hadi, A. T. (2023). *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Multikultural Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Nur Hidayah Sukoharjo*. 1–80.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Huda, M. (2023). Model Pendidikan Multikultural di Sekolah Pembangunan Jaya Bintaro. *Disertasi*, 300.
- Izzah, N. I. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Dalam

- Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 35–46. <https://doi.org/10.54168/ahje.v1i1.5>
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran*, 130.
- Mahyuddin. (2022). Penerapan Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 48–56. <https://doi.org/10.55623/au.v3i2.151>
- Mashuri, S., & Syahid, A. (2024). *Pendidikan Agama Islam Prespektif Multikultural* (Vol. 11, Issue 1). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Miles, B. M., Huberman, A. michael, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI. *Auladuna : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Najmina, N. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 52. <https://doi.org/10.24114/jupii.v10i1.8389>
- Nasution, S. (2012). *Kurikulum dan Pengajaran*. PT Bumi Aksara.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi Pembelajaran. In *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 3, Issue 1).
- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Ruswandi, U. (2022). Konsep Pendidikan Multikultural. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(1), 78–87. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v2i1.370>
- Noblana Adib. (2020). *Pendidikan Multikultural Pada Budaya Sekolah (Studi Kasus Pada Pendidikan Menengah di Pangkal Pinang, Bangka)*.
- Nurasmawii, & Ristliana. (2021). *Pendidikan Multikultural*. Asa Riau.
- Pascasarjana. (2023). *Buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid*.

- Prasetiawati, E. (2017). Urgensi Pendidikan Multikultur untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama di Indonesia. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 1(02), 272. <https://doi.org/10.32332/tapis.v1i02.876>
- Pudyastuti, S. G., Trinugraha, Y. H., Nurhadi, & Zuhri, S. (2023). Membangun pendidikan multikultural melalui pendekatan inklusi dalam pembelajaran sosiologi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 323–331. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20351>
- Putrawangsa, S., & Dkk, siti N. (2019). Buku Strategi Pembelajaran. In Cv. Reka Karya Amerta (Issue April, p. 2).
- Ramadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6(4).
- Raysa, A., & Mustika, D. (2024). Tahapan Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 53–61. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.580>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Robert, D. (1999). How to Use Problem-Based Learning in the Classroom / Problems as ... In Acsd. <http://books.google.co.uk/books?id=9nZPZ6N27EEC>
- Rohmah, H. N. 218430217. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah (Studi Kasus SMA Kharisma Bangsa Global Education Kota Tangerang Selatan)*. 1–162. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1462>
- Saihu. (2019). Pendidikan Islam Multikulturalisme. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 1(2), 170–187. <https://doi.org/10.36670/alaman.v1i2.8>
- Saputra, D., Siregar, I., & Purnomo, B. (2023). Analisis strategi pengajaran pendidikan multikultural di sekolah menengah atas. *KRINOK | Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.22437/krinok.v3i1.25685>
- Sayfulla, A. I., Desyandri, Irdamurni, & Latifa, N. (2023). Relevansi Teori Konstruktivisme Vygotsky dengan Kurikulum Merdeka: Studi Kepustakaan. *Tinta*, 2(5), 76.
- Sipuan, Warsah, I., Amin, A., & Adisel. (2022). Pendekatan Pendidikan

Multikultural. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 08(2), 815–830.

Solichin, M. M. (2021). *Paradigma Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*. Duta Media Publishing.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Susanti, R. D. (2013). Menguak Multikulturalisme di Pesantren: Telaah atas Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Ad-Din*, 7(1), 179–194. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/1754>

Sutisna, M., Rachmawaty, S., Aziz, A. I. A., Husada, A., & Yusuf, D. (2024). Analisis Dimensi Berkebhinnekaan Global dalam Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Multikultural Mohamad Sutisna. *Pendiidikan, Hukum Dan Bisnis*, 9(2), 135–147.

Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>

Ubadah. (2022). *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL (Konsep, Pendekatan, dan Penerapannya dalam Pembelajaran)*. iqrapalu@gmail.com

Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Litera.

Vygotsky, L. S. (1979). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (M. Cole, V. John-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Eds.). Harvard University Press.

Waliyurrahim, M. (2022). Pendidikan Islam Multikultural di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Tesis*, 152.

Wardani, I. K., Nugroho, A. C., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2617–2626. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/625%0Ahttps://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/625/488>

Yuwita, N., Sos, S., Kom, M. I., & Malang, S. K. (2020). *KEBERAGAMAN SARA*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.